


**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT
TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN SUSUKAN
BOJONGGEDE BOGOR**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
pada Program Studi Farmasi**

Oleh:

Cheptyanur Ana Uzdhollifah 
1304015095



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2021**

Skripsi dengan Judul
**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG
PENGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN SUSUKAN BOJONGGEDE BOGOR**
Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Cheptyanur Ana Uzdollifah, 1304015095

	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Ketua</u> Wakil Dekan I Drs. apt. Iniding Gusmayadi, M.Si		<u>6/10/21</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm		<u>20/03/2021</u>
<u>Penguji II</u> apt. Zainul Islam, M.Farm		<u>09/04/2021</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Maifitrianti, M.Farm		<u>10/04/2021</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Daniek Viviandhari, M.Sc		<u>08/04/2021</u>
<u>Mengetahui:</u> <u>Ketua Program Studi Farmasi</u> apt. Kori Yati, M.Farm		<u>16/04/2021</u>

Dinyatakan Lulus pada tanggal: **25 Februari 2021**

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN SUSUKAN BOJONGGEDE BOGOR

Cheptyanur Ana Uzdholifah
1304015095

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan terapi yaitu kepatuhan pasien dalam menggunakan antibiotik. Kurangnya tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik dapat menyebabkan penggunaan antibiotik yang tidak rasional sehingga terjadi resistensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Bogor. Penelitian dilakukan menggunakan rancangan *cross sectional*. Data tingkat pengetahuan dan sikap tentang penggunaan antibiotik diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian adalah kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan variabel tingkat pengetahuan dan 4 pertanyaan variabel sikap masyarakat yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Responden pada penelitian ini sebanyak 400 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56,5% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan antibiotik, dan 55,8% responden memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan antibiotik. Pengetahuan tentang antibiotik berhubungan signifikan dengan sikap penggunaan antibiotik dengan arah positif ($p < 0,004$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka sikap dalam penggunaan antibiotik akan semakin baik pula.

Kata kunci: antibiotik, kelurahan susukan, tingkat pengetahuan, sikap

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah rabbil'alam, puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul: **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DI KELURAHAN SUSUKAN KECAMATAN BOJONGGEDE BOGOR”**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan, nasehat dan semangat. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si., selaku Dekan FFS Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
2. Ibu Dr. apt. Kori Yati, M.Farm., selaku Ketua Program Studi FFS Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta.
3. Ibu apt. Maifitrianti, M.Farm., selaku pembimbing I yang selalu sabar dalam mengarahkan penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, memberikan ilmu, bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Ibu apt. Daniëk Viviandhari, M.Sc., selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam mengarahkan penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi, memberikan ilmu, bimbingan, nasihat dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Kedua orang tua, suami, adik-adik dan anak penulis tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi selama perkuliahan sampai dengan penyusunan skripsi ini.
6. Masyarakat Kelurahan Susukan dan staff Kelurahan Susukan yang telah membantu segala hal dalam penelitian yang berkaitan dengan skripsi ini.
7. Saudara, sahabat tersayang, dan teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu kompak dan berjuang sama-sama, yang telah memberikan bantuan, semangat, motivasi, dukungan serta doa kepada penulis.

Jakarta, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Hlm
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Antibiotik	4
1. Pengertian Antibiotik	4
2. Golongan Antibiotik	4
3. Mekanisme Kerja Antibiotik	10
4. Penggunaan Antibiotik Secara tepat	11
5. Resistensi Antibiotik	12
B. Pengetahuan	13
C. Sikap	14
D. Kelurahan Susukan	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Tempat dan Waktu Penelitian	16
1. Tempat Penelitian	16
2. Waktu Penelitian	16
B. Metode Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	16
1. Populasi	16
2. Sampel	16
D. Kriteria	17
a. Inklusi	17
b. Ekslusi	17
E. Definisi Operasional	18
F. Instrumen Penelitian	18
G. Teknik Pengumpulan Data	20
H. Proses Pengolahan Data	20
I. Analisis Data	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Karakteristik Demografi	22
B. Tingkat Pengetahuan Tentang Antibiotik	24
C. Sikap Tentang Antibiotik	27
D. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Antibiotik	29
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	31

A. Simpulan	31
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35



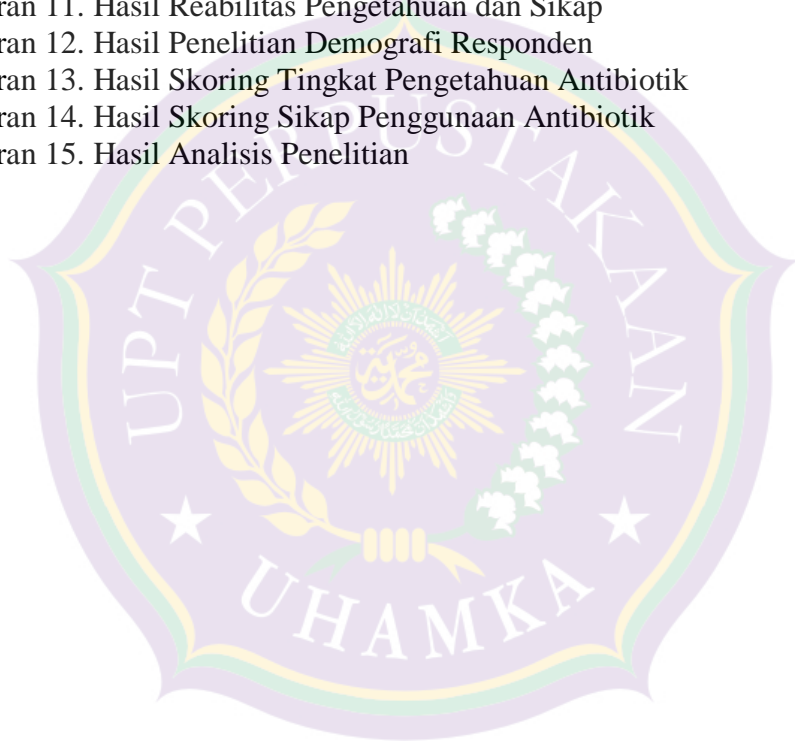
DAFTAR TABEL

	Hlm
Tabel 1. Antibiotik Golongan Penisilin	5
Tabel 2. Antibiotik Golongan Sefalosporin	6
Tabel 3. Antibiotik Golongan Kuinolon	10
Tabel 4. Distribusi jumlah responden penelitian setiap RW di Kelurahan Susukan	17
Tabel 5. Definisi Operasional	18
Tabel 6. Hasil Validasi Kuesioner Pengetahuan	19
Tabel 7. Hasil Validasi Kuesioner Sikap	19
Tabel 8. Distribusi Responden Berdasarkan Demografi Responden	22
Tabel 9. Tingkat Pengetahuan mengenai Antibiotik	24
Tabel 10. Distribusi Jawaban Tingkat Pengetahuan Penggunaan Antibiotik	25
Tabel 11. Sikap Tentang Antibiotik	27
Tabel 12. Distribusi Jawaban Sikap Penggunaan Antibiotik	28
Tabel 13. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm
Lampiran 1. Surat Perizinan Kantor Kelurahan Susukan	35
Lampiran 2. Kaji Etik	36
Lampiran 3. Inform Consent	37
Lampiran 4. Kuesioner Demografi dan Penggunaan Antibiotik	40
Lampiran 5. Kuesioner Pengetahuan Tentang Antibiotik	41
Lampiran 6. Kuesioner Sikap Tentang Antibiotik	42
Lampiran 7. Antibiotik Yang Digunakan Responden Satu Tahun Terakhir	43
Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Penelitian	44
Lampiran 9. Hasil Validasi Tingkat Pengetahuan Antibiotik	46
Lampiran 10. Hasil Validasi Kuesioner Sikap	46
Lampiran 11. Hasil Reabilitas Pengetahuan dan Sikap	47
Lampiran 12. Hasil Penelitian Demografi Responden	48
Lampiran 13. Hasil Skoring Tingkat Pengetahuan Antibiotik	53
Lampiran 14. Hasil Skoring Sikap Penggunaan Antibiotik	59
Lampiran 15. Hasil Analisis Penelitian	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Infeksi merupakan penyakit yang disebabkan oleh masuk dan berkembangnya mikroorganisme seperti bakteri, fungi, parasit dan virus ke dalam tubuh dengan gejala atau tanpa disertai gejala klinik (Kemenkes RI 2017). Suatu konsekuensi yang tidak dapat dihindari dari penggunaan antibiotik adalah timbulnya mikroorganisme yang resisten. Penggunaan antibiotik yang berlebihan dan tidak tepat dapat menyebabkan peningkatan munculnya bakteri patogen yang resisten terhadap berbagai obat antibiotik (Katzung 2012).

Penyakit infeksi menjadi salah satu masalah kesehatan yang penting bagi masyarakat, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Khusus untuk kawasan Asia Tenggara, penggunaan antibiotik sangat tinggi bahkan lebih dari 80% di banyak provinsi di Indonesia (Kemenkes RI 2011). Di Indonesia sebanyak 30-80% antibiotik digunakan tidak berdasarkan indikasi (Kemenkes RI 2011). Pada tahun 2013, sejumlah 103,860 atau 35,2% dari 294.959 rukun tetangga di Indonesia menyimpan obat untuk swamedikasi, dengan proporsi tertinggi berada di DKI Jakarta (56,4%) dan terendah di Nusa Tenggara Timur (17,2%). Rata-rata sediaan obat yang disimpan hampir 2 macam. Dari 35,2% RT yang menyimpan obat, proporsi RT yang menyimpan obat keras sebesar 35,7% dan penyimpanan antibiotik sebesar 27,8%. Dengan adanya obat keras dan antibiotik yang disimpan untuk swamedikasi telah menunjukkan penggunaan obat yang tidak rasional. Terdapat 86,1% RT telah menyimpan antibiotik yang diperoleh tanpa resep dokter (Riskesdas 2013).

Resistensi terhadap antibiotik merupakan masalah kesehatan global yang menjadi perhatian saat ini (Kemenkes RI 2011). Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan antibiotik serta akses yang mudah dan harga yang murah menjadi alasan terjadinya resistensi antibiotik (Michael 2014). Dampak lainnya dari pemakaian antibiotik secara tidak rasional dapat berakibat meningkatkan toksisitas, dan efek samping antibiotik (WHO 2012).

Penggunaan antibiotik yang tidak rasional ini di Asia Tenggara, ditemukan 50% kasus pemberian antibiotik yang tidak tepat pada pasien ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Atas), 54% pada pasien diare akut, dan 40% kasus pemberian antibiotik tidak tepat dosis (Holloway 2011). Berdasarkan hasil penelitian di kalangan mahasiswa perguruan tinggi di Jember Jawa Timur, tingkat pengetahuan dalam penggunaan antibiotik kategori sedang sebanyak 69,4% sikap dalam penggunaan antibiotika dengan kategori sedang sebanyak 49,1% dan Perilaku dalam penggunaan antibiotik kategori sedang sebanyak 54,7% (Hasan 2019). Hasil penelitian di kalangan masyarakat Kelurahan Lagoa menunjukkan bahwa 42,0% responden memiliki pengetahuan yang cukup tentang penggunaan antibiotik dan sebanyak 58,5% responden memiliki sikap yang baik terhadap penggunaan antibiotik (Utami 2020).

Kelurahan Susukan merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di provinsi Jawa Barat dengan jumlah penduduk 19687. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat Kelurahan Susukan tentang antibiotik. Penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terkait penggunaan antibiotik belum pernah dilakukan, oleh karena itu penulis melakukan penelitian ini di masyarakat Kelurahan Susukan Kecamatan Bojonggede Bogor pada periode bulan Agustus-September 2020.

B. Permasalahan Penelitian

1. Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor?
2. Bagaimana sikap masyarakat dalam penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor?
3. Adakah hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor

2. Untuk mengetahui sikap masyarakat dalam penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor
3. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik di Kelurahan susukan Kecamatan Bojonggede Bogor

D. Manfaat Penelitian

1. **Manfaat untuk Peneliti**

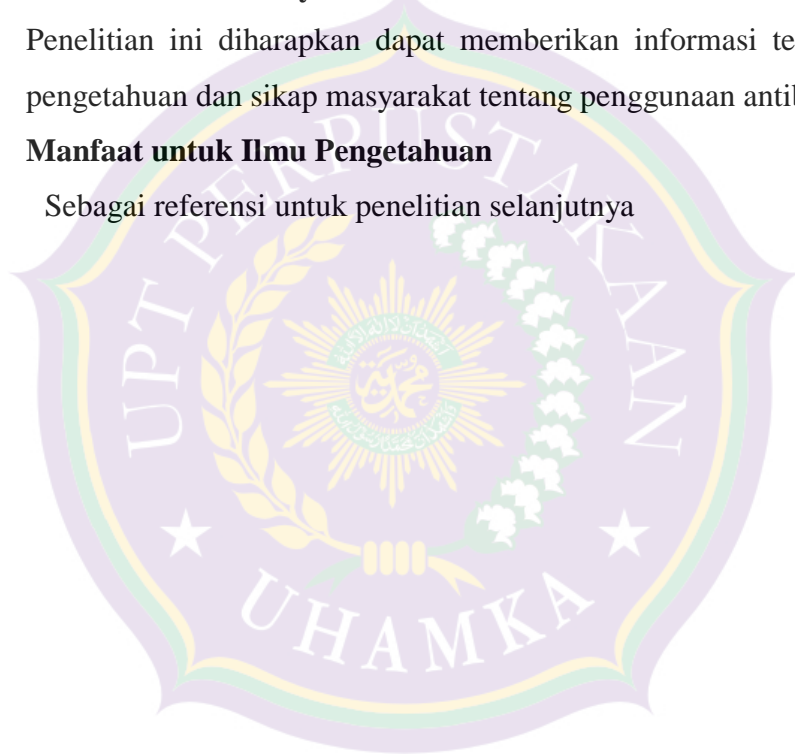
Menambah wawasan peneliti tentang penggunaan antibiotik terhadap pengetahuan dan sikap pada masyarakat

2. **Manfaat untuk Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat tentang penggunaan antibiotik.

3. **Manfaat untuk Ilmu Pengetahuan**

Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar S. 2013. *Sikap manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Budiman, Riyanto A. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika.
- Deffi K, Christina A, Ishak S 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua dengan Pola Penggunaan Antibiotik pada Anak di Puskesmas Remu Kota Sorong, Papua Barat. RS. Ibnu Sina. *YW-UMI Vol.II No.1*
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pengetahuan dan Keterampilan Memilih Obat Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta. Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotika*. Jakarta.
- Fitri U. 2018. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. *Skripsi*. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
- Fithriya S. 2014. Hubungan Karakteristik Orang Tua dengan Pengetahuan dalam Pemberian Antibiotik pada Anak di Dusun Sonotengah Kabupateen Malang. *Skripsi*. Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fitriani S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Habibah L. 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Antibiotik dan Penggunaannya di Puskesmas Sindangjaya Kota Bandung. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Bandung, Bandung.
- Hasan NI. 2019. Survei Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotika di Kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Hayati SN. 2018. Evaluasi Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Penggunaan Antibiotik pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan di Universitas Jember. *Skripsi*. Jember: Fakultas Farmasi Universitas Jember.
- Holloway, Kathleen A. 2011. Promoting The Rasional Use of Antibiotics. *Regional Health Forum*. Volume 15 Nomor 1.
- Katzung, B.G. Terjemahan Nugroho AW et al. 2010. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. Edisi ke-10. Jakarta: EGC
- Katzung, B.G. 2012. *Farmakologi Dasar dan Klinik*. EGC, Jakarta
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.

- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kementrian Kesehatan RI. 2011. *Pelayanan kefarmasian untuk terapi Antibiotik*. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Kemenkes dan Kementan Berkomitmen Untuk Kendalikan Resistensi Antimikroba*. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Mari Bersama Atasi Resistensi Antimikroba (AMR)*. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kementrian Kesehatan RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia*. Jakarta. Diakses dari www.depkes.go.id.
- Kiswaluyo. 2011. Pola Pemberian Antibiotik Di Puskesmas Sukorambi, Rambipuji Periode 17 Oktober-26 November 2011. *Jurnal Kedokteran Gigi*. Vol.8 No.3.
- Lim KK, Teh CC. 2012. A Cross Sectional Study of Public Knowledge and Attitude towards Antibiotics in Putrajaya, Malaysia. *Southern Med Review*.
- Listautin, Lismawati. 2014. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Penanganan Demam Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Payo Selincih Kota Jambi Tahun 2014. *Jurnal Scientist*. Vol.3 No.2.
- Marek CL, Timmons SR. 2019. 'Antimicrobials in Pediatric Dentistry', in Pediatric Dentistry. *Sixth Edit. Elsevier Inc.*, pp. 128-141.e1. doi: 10.1016/B978-0-323-60826-8.00009-2
- Michael CA, Dominey HD, Labbate M. 2014. *The antibiotic resistant cecrisis: cause sconses quences, and management*. *Front Public Health*. Hlm.145.
- Muzni GM. 2019. Hubungan Karakteristik Sosiodemografi dengan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Pengguna Antibiotik pada Pasien Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Andalas. *Skrripsi*. Fakultas Farmasi Universitas Andalas, Padang.
- Notoadmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Edisi ke-3. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmodjo. 2012. *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta

- Nugroho, AE. 2014. *Farmakologi Obat-obat Penting dalam Pembelajaran Ilmu Farmasi dan Dunia Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Rahmawati. 2017. Pengetahuan dan sikap terhadap antibiotik di puskesmas kota Jantho Kecamatan kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara Medan.
- Risma SP, Bella NDU. 2020. Tingkat Penggunaan Antibiotik Pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Sahid Surakarta. *Skripsi*. Universitas Sahid Surakarta.
- Roberts J, Kirkpatrick C & Lipman J. 2011. Monte Carlo simulations: maximizing antibiotic pharmacokinetic data to optimize clinical practice for critically ill patients. *J Antimicrob Chemother*.
- Rony W. 2018. Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku Penggunaan obat antibiotik pada ibu rumah tangga di RW II Kecamatan Keminung Kota Palembang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Sofyan S. 2011. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Utami PS 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penggunaan Antibiotik di Kelurahan Lagoa Jakarta Utara. *Skripsi*. Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta
- Utami RE. 2012. Antibiotika, Resistensi dan Rasionalitas Terapi. *Jurnal Saintist*. Vol.1 No.1. Hal. 124-138.
- Widayati A, Suryawati S, Crespigny C, Hiller J. 2012. Knowledge and beliefs about antibiotics among people in Yogyakarta City Indonesia: a cross sectional population-based survey, *Antimicrob Resist Infect Control*, BMC
- World Health Organization (WHO). 2012. *Managing for Rational Medicine Use*. Geneva.
- Yuliani NN, Carolina Wijaya GM. 2014. Tingkat pengetahuan masyarakat RW IV Kelurahan Fontein Kota Kupang Terhadap penggunaan antibiotik. *Jurnal info kesehatan Vol. 12*